

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI
DENGAN PENINGKATAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KPRI
“BINAWARGA” KECAMATAN GONDANG KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Jurusan Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh

MELIA MELDY MEGAWATI
A 210 050 152

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu organisasi di Indonesia dimana dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, sehingga koperasi dituntut untuk mampu tampil didepan dalam sistem kemajuan perekonomian Indonesia.

Koperasi juga merupakan fungsi demokrasi dan sosial, karena para anggota selalu melakukan kerjasama, kegotongroyongan, berdasarkan persamaan hak, kewajiban dan derajat. Koperasi adalah milik anggota karena itu diatur serta diurus sesuai dengan keinginan dan kepentingan para anggotanya. Kebijakan-kebijakan koperasi harus tunduk kepada keputusan-keputusan Rapat Anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Koperasi sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang bergerak dalam bidang perekonomian yang terbuka bagi para anggotanya, karena tujuan koperasi adalah menyelenggarakan kepentingan anggotanya. Dengan demikian koperasi bekerja dan akan berkembang dengan adanya motivasi dan partisipasi para anggotanya. Untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi para anggota koperasi harus bersifat terbuka dalam pelaksanaannya. Selain itu pengurus juga harus bersedia secara terbuka

menyampaikan hasil-hasil yang telah dicapai dalam koperasi kepada seluruh anggota.

Sebagai wadah bagi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, berarti secara tidak langsung koperasi turut memainkan peranan dalam memerangi kesenjangan ekonomi. Bahkan, sebagai soko guru perekonomian nasional, “koperasi juga diharapkan dapat memainkan peranan sebagai suatu gerakan untuk menyusun perekonomian Indonesia, yaitu sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan” (Revrisond, 2002:5).

Koperasi merupakan kepentingan bersama bagi para anggotanya, hal ini tercerminkan berdasarkan karya dan jasa yang diberikan masing-masing anggota. Jadi partisipasi dan motivasi anggota dalam kegiatan koperasi serta hasil yang dicapai sebanding dengan karya dan jasanya

Salah satu agar motivasi dan partisipasi anggota tetap meningkat adalah dengan penetapan SHU yang akan diberikan sebanding dengan partisipasi anggota, dimana diharapkan ada hubungan timbal balik yang positif antara koperasi dengan anggota.

Besar kecilnya pembagian SHU koperasi diatur lebih lanjut dalam setiap anggaran dasar koperasi Indonesia. Mengenai pembagian SHU koperasi pada anggota harus melihat jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota kepada koperasi. Artinya, dalam pembagian SHU koperasi kepada anggota tidak semata-mata melihat besar kecilnya modal yang

dimasukkan (diserahkan anggota kepada koperasi), melainkan harus sebanding atau seimbang dengan transaksi usaha dan partisipasi modal yang diberikan anggota kepada koperasi.

Dalam buku akuntansi untuk koperasi, SHU harus diperinci menjadi SHU yang diperoleh dari transaksi dengan para anggota dan transaksi yang bukan anggota. Sebagian SHU yang diperoleh anggota dapat dikembalikan kepada masing-masing anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukannya. Maksudnya adalah “SHU yang diberikan tersebut sesuai dengan jasa usaha yang diberikan anggota kepada koperasi, sehingga anggota yang berperan aktif dalam usaha koperasi, SHUnya lebih besar dari pada anggota pasif” (Tunggal, 1995:39).

Tujuan organisasi tidak akan tercapai tanpa adanya peran serta yang aktif dari anggota. Anggota merupakan salah satu aset yang berharga bagi organisasi koperasi, tanpa anggota, tempat dan modal tidak akan berarti apa-apa jika hanya dibiarkan begitu saja. Ditangan anggotalah semua itu akan dapat berkembang, oleh karena itu tuntutan akan motivasi dan partisipasi yang baik dalam anggota sangatlah diperlukan. Kesadaran akan pentingnya anggota sebagai sumber daya dan pelaksanaan kerja mengakibatkan besarnya perhatian terhadap pengembangan sistem kerja yang baik yang memungkinkan mendukung tercapainya peningkatan SHU.

Pada dasarnya motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat kerja dan dorongan untuk bekerja lebih baik, dalam melaksanakan tujuan

koperasi agar pekerjaan anggota yang dilaksanakan dapat sesuai dengan rencana.

Salah satu faktor yang dianggap penting bagi peningkatan partisipasi anggota yaitu motivasi. Motivasi merupakan kebutuhan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya, selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik. Motivasi merupakan suatu kebutuhan untuk memberikan partisipasi yang tinggi. Individu dengan motivasi yang tinggi akan mengerjakan sesuatu yang optimal karena mengharapkan hasil yang lebih baik. Individu yang memiliki motivasi akan memperlihatkan orientasi terhadap tugas yang tinggi dalam bekerja dengan konsekuensi sulit bekerja dengan tim yang tidak sejalan dengan orientasinya.

Berekon dan Sterner (Sastrohadiwiryono, 2003:267) Motivasi sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan arti mendorong kegiatan atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.

Dalam kegiatannya tiap individu melakukan berbagai macam kegiatan atau aktivitas yang salah satunya adalah tingkah laku manusia itu sendiri yang merupakan cermin paling sederhana dari motivasi dasar mereka. Sejalan dengan tujuan koperasi maka antara motivasi dan permintaan koperasi harus saling mendukung.

Pemberian motivasi berarti memberikan kesempatan kepada anggota untuk mampu mengembangkan kemampuannya dan merupakan dorongan semaksimal mungkin anggota untuk berbuat atau berproduksi, dengan begitu

kinerja anggota akan lebih baik bila dibandingkan tanpa pemberian motivasi satupun pada suatu koperasi

Tujuan diadakan penelitian partisipasi ialah untuk mengenali keaktifan anggota dalam koperasi, sehingga proses umpan balik sebagai motivator dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan kinerja anggota dan SHU.

Tanpa adanya partisipasi yang tinggi, mengakibatkan tugas-tugas pekerjaan yang diselesaikan kurang baik, kurang baiknya pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh anggota menunjukkan rendahnya partisipasi anggota yang akan mengganggu proses pencapaian tujuan koperasi. Meningkatkan partisipasi anggota perlu memperhatikan hal-hal yang dapat memotivasi anggota untuk menjalankan tugas-tugasnya. Dengan pemenuhan kebutuhan kebutuhan yang meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

Dalam lingkungan koperasi, motivasi dan partisipasi sangat diperlukan untuk menghasilkan tim yang kuat, tangguh, dan mampu menghadapi permasalahan dan tugas yang dikerjakan. Peneliti juga ingin membuktikan apakah memang benar anggota memiliki motivasi dan partisipasi dalam peningkatan SHU.

Keanggotaan koperasi bersifat terbuka bagi siapa saja yang masuk menjadi anggota, sedangkan dalam penetapan pembagian SHU yang jelas terhadap partisipasi para anggota. Sebagai pemilik dan pengguna jasa

koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi sepanjang tidak merugikan kepentingannya.

Ropce, (2000:45) Partisipasi memainkan peranan penting dalam pembangunan koperasi. Partisipasi merupakan bagian yang “penting” dalam koperasi. Hal ini tidak dapat diasumsikan sebagai suatu yang “*given*” atau sebagai sesuatu yang demikian saja terjadi secara otomatis setelah keberadaan suatu koperasi.

Dengan latar belakang masalah seperti tersebut diatas yaitu, motivasi dan partisipasi anggota besar peranannya dalam menentukan besar kecilnya SHU yang diterima, maka penulis mengambil judul: HUBUNGAN MOTIVASI DAN PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI DENGAN PENINGKATAN SHU PADA KPRI “BINA WARGA” KECAMATAN GONDANG KABUPATEN SRAGEN.

B. Pembatasan Masalah

Dengan melihat pada permasalahan yang telah diuraikan diatas maka perlu diadakan pembatasan yang akan diteliti yaitu:

Hubungan motivasi dan partisipasi anggota dalam meningkatkan SHU pada KPRI “B in a Warga” kecamatan Gondang kabupaten Sragen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Adakah hubungan motivasi anggota dengan peningkatan SHU?
2. Adakah hubungan partisipasi anggota dengan peningkatan SHU?

3. Adakah hubungan motivasi dan partisipasi anggota dengan peningkatkan SHU?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi anggota dengan peningkatkan SHU.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan partisipasi anggota dengan peningkatkan SHU.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi dan partisipasi anggota dengan peningkatkan SHU.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi anggota KPRI “Bina Warga” Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen diharapkan dapat memberikan sumbangan saran dan pikiran untuk memajukan koperasi.
2. Bagi pengawas sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur bagi pengurus dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan SHU.
3. Bagi koperasi sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan SHU dan beberapa kebijakan-kebijakan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan, pemahaman dan penganalisaan, secara sistematis.

Penulisan skripsi penulis kemukakan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan tentang penjelasan pengertian SHU, pembagian SHU, pengertian partisipasi, pentingnya partisipasi, pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, teori-teori motivasi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis dan strategi penelitian, obyek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum KPRI “binawarga” Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**